

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya perusahaan mencari profit atau laba, akan tetapi tidak hanya mendapatkan profit tetapi untuk untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian apabila suatu saat perusahaan tersebut akan dijual, maka harganya dapat ditetapkan setinggi mungkin. Dan seorang manajer juga harus mampu menekan arus peredaran uang agar terhindar dari tindakan yang tidak diinginkan. Jika nilai perusahaan ingin maksimal maka tata kelola dari perusahaan juga harus dimaksimalkan, nilai perusahaan yang telah *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan dan apabila perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual.

Istilah *Good Corporate Governance* (GCG) sekarang semakin populer. Tidak hanya populer, istilah ini juga ditempatkan di posisi yang terhormat. Pertama, GCG merupakan salah satu kunci sukses sebuah perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus bisa memenangkan persaingan bisnis global. Dan kedua, krisis

ekonomi di kawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan GCG<sup>1</sup>.

*Good corporate* yang baik dilihat dari cara pengungkapan laporan keuangannya, jika pengungkapannya semakin kearah *full disclosure*, maka semakin meningkat permintaan terhadap saham, apabila permintaan saham semakin meningkat, maka harga saham akan naik, untuk mencapai laporan keuangan yang hasilnya *full disclosure* adalah dengan tata kelola yang semakin baik.

Dari kebutuhan *good corporate governance* timbul berkaitan dengan prinsip-*agency theory*, yaitu untuk menghindari konflik antara principal (pemilik perusahaan) dan agennya (direktur, karyawan). Konflik muncul karena perbedaan kepentingan dan *good corporate governance* tersebut haruslah dikelola sebaik mungkin sehingga tidak menimbulkan kerugian pada para pihak.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Masdupi mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan principal (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

---

<sup>1</sup> Thomas S kaihatu. *Good Corporate Governance dan Penerapan Indonesia*, jurnal, hal 2.

Sekarang ini banyak terjadi penyimpangan dalam pelaporan keuangan yang telah merugikan pihak-pihak yang telah berkepentingan, padahal laporan keuangan adalah suatu alat informasi yang digunakan manajemen untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja perusahaan kepada para pihak-pihak yang telah berkepentingan. Pihak-pihak yang telah berkepentingan adalah investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, pemerintah dan masyarakat luas. Kondisi kinerja perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat di nilai dari laporan keuangan. Informasi di dalam laporan keuangan sangat penting bagi para investor dan kreditor untuk pengambilan keputusan mereka. Laporan keuangan bisa digunakan guna mengawasi kinerja manajer dan mencegah timbulnya manipulasi akuntansi. Karena itu diperlukannya pengungkapan yang lebih banyak tentang kondisi keuangan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan pada pihak-pihak luar yang diungkap dalam laporan keuangan.

Dalam perusahaan publik tentunya harus menyampaikan informasi laporan keuangan (dalam hal ini laba perusahaan) kepada masyarakat melalui pasar modal. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misal, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal

informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga<sup>2</sup>.

## B. Identifikasi Masalah

*Good Corporate Governance* terjadi dilatar belakang dengan adanya *agency theory* yang timbul berkaitan dengan prinsip, dan muncul untuk menghindari konflik antara principal (pemilik perusahaan) dan agennya (direktur, karyawan).

Dalam kaitannya dengan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* supaya tidak terjadi manipulasi laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui factor terjadinya naik dan turun harga saham pada industri *Property* dan *Real Estate*.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam penerapan *Good Corporate Governance*, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dari pokok pembahasan dapat tercapai dengan baik dan tepat dengan hanya mengarahkan penelitian pada pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan

---

<sup>2</sup> Donny Raharjo. Dasar – dasar laporan keuangan. <http://donnyraharjo.blogspot.com>

laporan keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia.

Dimana pembatasan masalah penelitian adalah :

1. Tahun penelitian 2010-2011.
2. Industri *real estate* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya mengemas variable *Good Corporate Governance* (GCG), Pengungkapan Laporan Keuangan dan Nilai Perusahaan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh terhadap *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan ?

#### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh terhadap *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

#### F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

##### 1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat selama bangku kuliah.

##### 2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang *Good Corporate Governance*.

### 3. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga tidak merugikan pihak-pihak yang telah berkepentingan terhadap perusahaan.

## G. Sistematika Penulisan

Dengan melihat secara keseluruhan proposal ini disusun dalam enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dalam penelitian ini. Bab ini berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini menyajikan beberapa teori yang dapat mendukung pembahasan masalah yang dikemukakan dalam skripsi ini, yaitu: pengertian *Good Corporate Governance* (GCG), prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), pengertian pengungkapan laporan keuangan dan nilai perusahaan.

**BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan penjelasan tentang metodologi yang akan digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan skripsi dan menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

**BAB IV        GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai lokasi penelitian dan hal – hal spesifik berkaitan dengan judul penelitian.

**BAB V         HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dan bab ini juga berisi mengenai hasil analisis dan pembahasan masalah dari hasil penelitian yang telah didapat.

**BAB VI        KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab yang berisi kesimpulan dari masalah yang dibahas, serta memberikan saran kepada perusahaan yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan yang diperoleh.